



**FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA
DPRD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
Alamat : Jl. Malioboro No. 54 Telepon 512688, 512820 Fax. 580692



**PEMANDANGAN UMUM
FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA DPRD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BAHAN ACARA NOMOR 26 TAHUN 2021**

**TERHADAP
NOTA KEUANGAN RANCANGAN PERATURAN DAERAH
PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (APBD DIY) TAHUN ANGGARAN 2021**

**Disampaikan Pada Rapat Paripurna DPRD Daerah Istimewa Yogyakarta
Hari Senin Pon Kliwon, 6 September 2021**

Yang Kami hormati Pimpinan Rapat Paripurna dan Pimpinan Dewan lainnya, serta segenap anggota DPRD DIY

Yang terhormat Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta,

Yang terhormat Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta,

Yang Kami hormati, Sekertaris Daerah, Asisten Sekretaris Daerah, Asisten Keistimewaan DIY dan segenap pejabat di lingkungan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta,

Yang Kami hormati seluruh rekan media baik cetak, elektronik maupun online,

Serta hadirin semua.

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmatNya, sehingga kita bisa hadir bersama baik secara virtual maupun *offline* dalam Rapat Paripurna Internal hari ini dalam keadaan sehat tanpa kurang suatu apapun.

Hadirin Sidang Paripurna yang kami hormati,

Fraksi Partai Golongan Karya DPRD DIY menyampaikan apresiasi kepada Pemda DIY dan seluruh *stakeholder*, Satgas Covid-19 dan masyarakat DIY dengan semakin menurunnya kasus positif Covid-19. Bahkan dalam satu minggu terakhir kasus positif berada pada angka di bawah 500 kasus, menurun dibandingkan pada minggu-minggu sebelumnya yang masih di atas angka 1000 kasus. Kasus kematian karena Covid-19 juga mengalami penurunan yang cukup signifikan. Data dari Dinas Kesehatan DIY, kasus positif Covid-19 per 5 September 2021 bertambah 260 kasus sehingga total kasus positif Covid-19 berjumlah 151.664 kasus, sedangkan angka kesembuhan berjumlah 138.103 kasus (91%), angka kematian 4.969 kasus (3,27%). Namun yang perlu menjadi perhatian adalah program vaksinasi di DIY masih perlu kita akselerasi. Target vaksinasi oleh Pemda DIY pada akhir September 2021 pada angka 80%, sementara sampai 5 September 2021, target vaksinasi masih berada pada 1.793.194 (62,27%) pada dosis pertama, sedangkan pada dosis kedua masih berada pada angka 788.338 (27,38%) dari target sasaran sebanyak 2.879.699. Sehingga diperlukan gotong-royong dari seluruh komponen masyarakat, lembaga dan seluruh *stakeholder* untuk bersama-sama melakukan percepatan vaksinasi agar target akhir September sebesar 80% dapat tercapai.

Hadirin Sidang Paripurna yang kami hormati,

Setelah membaca Dokumen Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (RKPD DIY) Tahun 2021 yang telah ditetapkan dengan Pergub DIY No. 72 Tahun 2021 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2021 pada tanggal 6 Agustus 2021, dan setelah adanya penghantaran KUA PPAS Perubahan tahun anggaran 2021 dan pembahasan dalam Badan Anggaran serta Komisi-Komisi, **Fraksi Partai Golkar DIY menyetujui** Nota Keuangan Perubahan APBD 2021. Kami memahami bagaimana kondisi sulit dan berat yang disebabkan pandemi Covid-19 di DIY. Kami mengapresiasi Perubahan APBD tahun anggaran 2021 di tengah situasi sulit dan berat karena Pandemi Covid 19. Kami berharap Perubahan APBD DIY tahun anggaran 2021 tetap memprioritaskan penanganan Covid 19 baik untuk penanganan kesehatan, pemulihan ekonomi, jaring pengaman sosial, khususnya kepada masyarakat yang benar-benar terdampak Covid 19 atau kelompok rentan, seperti perempuan, anak, lansia, difabel, UMKM dll.

Hadirin Sidang Paripurna yang kami hormati,

Berdasarkan dokumen KUA Perubahan tahun anggaran 2021, asumsi dalam Perubahan APBD DIY tahun anggaran 2021 adalah : (1) Pertumbuhan ekonomi berkisar antara 4,5 – 5,5% (2) Angka kemiskinan berkisar antara 9,2% - 9,7% (3) Angka Pengangguran Terbuka ditargetkan pada 7,5% - 8,2%. Pertanyaan kami :

1. Angka pertumbuhan ekonomi pada Perubahan APBD 2021 pada angka 4,5%- 5,5%, sedangkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 berada pada -2,69%, sedangkan pada Triwulan I 2021 hanya tumbuh 0,86% (*sumber : Bank Indonesia*). **Pertanyaan kami, asumsi apa yang menyebabkan Pemda DIY cukup optimis memasang target pertumbuhan ekonomi pada kisaran 4,5% - 5,5% di tengah situasi Pandemi Covid-19 yang masih terjadi, sementara tahun anggaran 2021 menyisakan waktu hanya 3 (tiga) bulan saja. Mohon penjelasan.**
2. Angka Kemiskinan DIY pada Perubahan APBD 2021 ditargetkan pada angka 9,2% - 9,7%. Angka kemiskinan DIY pada tahun 2020 berada pada angka 12,28% berada di atas angka kemiskinan nasional 9,22%, sementara target angka kemiskinan DIY pada akhir RPJMD DIY tahun 2022 pada angka 7,3%. **Pertanyaan kami, asumsi dan upaya apa yang akan dilakukan oleh pemda DIY dalam menurunkan angka kemiskinan mengingat target akhir RPJMD tahun 2022 angka kemiskinan berada pada angka 7,3%? Mohon penjelasan.**
3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada perubahan APBD tahun 2021 ditargetkan pada 7,5% - 8,2%. **Pertanyaan kami, upaya apa yang akan dilakukan Pemda DIY dalam menurunkan angka pengangguran sementara sektor jasa dan konsumsi di DIY mengalami penurunan yang cukup tajam dikarenakan oleh pandemi Covid-19, karena meluasnya Varian Delta pada bulan Juli – Agustus 2021. Mohon penjelasan.**

Hadirin Sidang Paripurna yang kami hormati,

Sektor pendapatan pada Perubahan APBD 2021 terjadi penurunan pendapatan 59,3 M (1,04%) dari 5,72 T menjadi 5,66 T. Penurunan pendapatan tersebut terjadi karena adanya penurunan lain-lain PAD yang sah dari 59,7 M menjadi 55,26 M sehingga turun sebesar 7,5%. Penurunan pendapatan selanjutnya berasal dari pendapatan transfer pemerintah pusat dari 3,86 T menjadi 3,80 T sehingga turun 1,67%. Pertanyaan kami terkait dengan sektor pendapatan dalam Perubahan APBD tahun 2021 adalah :

1. **Bagaimana upaya Pemda DIY untuk meningkatkan pendapatan daerah dan sektor apa yang bisa ditingkatkan di tengah situasi Pandemi Covid-19 yang masih terjadi. Mohon penjelasan.**
2. **Mengapa transfer dari pemerintah pusat mengalami penurunan? Mohon penjelasan.**

Terkait dengan belanja tidak terduga, mengalami kenaikan dari 69,07 M menjadi 101,52 M sehingga mengalami kenaikan sebesar 46,97%. Kami berharap agar belanja tidak langsung dimanfaatkan bagi kepada kelompok rentan yang terdampak Pandemi Covid-19. Mohon tanggapan.

Dalam penanganan dan penanggulangan Pandemi Covid-19, penggunaan dana keistimewaan dan APBD 2021 menjadi sangat penting, apalagi pada akhir Juni – Agustus 2021 kasus Covid-19 varian delta sangat meluluhlantakkan sektor kesehatan, sosial dan ekonomi di DIY, bahkan sampai saat ini DIY masih diberlakukan PPKM mikro level 4. Pertanyaan kami :

1. **Sejauhmana dana keistimewaan pada APBD 2021 yang berjumlah 1,3 T dimanfaatkan dalam penanganan dampak Pandemi Covid-19 kepada masyarakat? Mohon penjelasan**
2. **Bagaimana pemanfaatan dana keistimewaan dalam penanganan kelompok rentan yang terdampak Covid-19 seperti anak putus sekolah, perempuan yang kehilangan suami dan mata pencahariannya, anak yang kehilangan orang tuanya karena Covid-19, lansia, difabel, kelompok miskin, UMKM ? Mohon penjelasan.**

Berkaitan dengan penyertaan modal sebesar 112,5 M dalam situasi Pandemi Covid-19 dirasakan cukup memberatkan. Pertanyaan kami, **Seberapa besar penyertaan modal daerah memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah? Mohon penjelasan.**

Hadirin Sidang Paripurna yang kami hormati,

Fraksi Partai Golkar DIY mengapresiasi Nota keuangan Perubahan APBD DIY tahun 2021 yang dilakukan oleh Pemda DIY, namun beberapa hal yang perlu menjadi catatan dan perhatian adalah :

1. **Percepatan dan kemudahan vaksinasi perlu menjadi perhatian, mengingat sampai saat ini capaian program vaksinasi DIY masih rekatif kecil jika dibandingkan wilayah lain di Jawa.**

2. Percepatan pemulihan sektor ekonomi dan pariwisata perlu menjadi perhatian, agar masyarakat bisa kembali beraktivitas sehingga perekonomian bisa berjalan normal dengan adaptasi kebiasaan baru.
3. Perlunya sosialisasi, edukasi dan informasi untuk membangun literasi adaptasi kebiasaan baru karena ke depannya kita masih akan berdampingan dengan Covid-19.
4. Perlunya perhatian kepada kelompok rentan yang terdampak Covid-19 seperti anak-anak yang putus sekolah, anak-anak yang kehilangan orang tuanya karena Covid-19, perempuan yang kehilangan suami dan penghasilannya, kelompok miskin, UMKM, difabel dan lansia.
5. Pemberian hibah bagi UMKM tepat sasaran, mengingat banyak UMKM yang terdampak Covid-19 belum mendapatkan bantuan.
6. Perlunya upaya melakukan optimalisasi kinerja untuk meningkatkan pendapatan dari sektor BUMD maupun BLUD.
7. Tingginya peningkatan Belanja Tidak Terduga (BTT) pada Perubahan APBD DIY 2021 perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar penanggulangan dan penanganan Covid-19 di DIY dapat berjalan dengan baik.
8. Perlunya optimalisasi dan transparansi penggunaan dana keistimewaan dalam penanggulangan dan penanganan Covid-19 di DIY.
9. Monitoring dan evaluasi penanganan Pandemi Covid-19 perlu dilakukan secara transparan kepada masyarakat.

Demikian Pemandangan Umum Fraksi Partai Golkar DIY terhadap Nota Keuangan Perubahan APBD DIY tahun anggaran 2021. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberi kita kemudahan dan kelancaran dalam mengurangi dampak Pandemi Covid-19 di DIY. Aamiin.

Sekian dan terima kasih

Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuuh

Yogyakarta, 6 September 2021

Ketua,
Fraksi Partai Golkar DPRD DIY



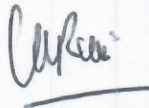
(Rany Widayati, SE, MM)

Sekretaris,
Fraksi Partai Golkar DPRD DIY



(Agus Sumaryanto, ST)

Juru Bicara
Fraksi Partai Golkar DIY



(Rany Widayati, SE, MM)



**FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA
DPRD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
Alamat : Jl. Malioboro No. 54 Telepon 512688, 512820 Fax. 580692



**PEMANDANGAN UMUM
FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA DPRD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BAHAN ACARA NOMOR 25 TAHUN 2021**

**TENTANG
NOTA KEUANGAN RANCANGAN PERATURAN DAERAH
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (APBD DIY) TAHUN ANGGARAN 2022**

**Disampaikan Pada Rapat Paripurna DPRD Daerah Istimewa Yogyakarta
Hari Senin Kliwon, 6 September 2021**

Yang Kami hormati Pimpinan Rapat Paripurna dan Pimpinan Dewan lainnya, serta segenap anggota DPRD DIY

Yang terhormat Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta,

Yang terhormat Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta,

Yang Kami hormati, Sekertaris Daerah, Asisten Sekretaris Daerah, Asisten Keistimewaan DIY dan segenap pejabat di lingkungan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Yang Kami hormati seluruh rekan media baik cetak, elektronik maupun online

Serta hadirin semua

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Salam sejahtera untuk kita semua

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmatNya, sehingga kita bisa hadir bersama baik secara virtual maupun *offline* dalam Rapat Paripurna hari ini dalam keadaan sehat tanpa kurang suatu apapun.

Hadirin Sidang Paripurna yang kami hormati,

Fraksi Partai Golongan Karya DPRD DIY menyampaikan apresiasi kepada Pemda DIY dan seluruh *stakeholder*, Satgas Covid-19 dan masyarakat DIY dengan semakin menurunnya kasus positif Covid-19. Bahkan dalam satu minggu terakhir kasus positif berada pada angka di bawah 500 kasus, menurun dibandingkan pada minggu-minggu sebelumnya yang masih di atas angka 1000 kasus. Kasus kematian karena Covid-19 juga mengalami penurunan yang cukup signifikan. Data dari Dinas Kesehatan DIY, kasus positif Covid-19 per 5 September 2021 bertambah 260 kasus sehingga total kasus positif Covid-19 berjumlah 151.664 kasus, sedangkan angka kesembuhan berjumlah 138.103 kasus (91%), angka kematian 4.969 kasus (3,27%). Namun yang perlu menjadi perhatian adalah program vaksinasi di DIY masih perlu kita akselerasi. Target vaksinasi oleh Pemda DIY pada akhir September 2021 pada angka 80%, sementara sampai 5 September 2021, target vaksinasi masih berada pada 1.793.194 (62,27%) pada dosis pertama, sedangkan pada dosis kedua masih berada pada angka 788.338 (27,38%) dari target sasaran sebanyak 2.879.699. Sehingga diperlukan gotong-royong dari seluruh komponen masyarakat, lembaga dan seluruh *stakeholder* untuk bersama-sama melakukan percepatan vaksinasi agar target akhir September sebesar 80% dapat tercapai.

Hadirin Sidang Paripurna yang kami hormati,

Setelah membaca dokumen RKPD tahun 2022 yang ditetapkan dalam Pergub DIY No. 61/2021 tanggal 29 Juni 2021 tentang RKPD tahun 2022, penghantaran KUA PPAS tahun anggaran 2022 serta pembahasan dalam Badan Anggaran dan Komisi-Komisi, Fraksi Partai Golkar DIY **menyetujui** Nota Keuangan APBD 2022. Kami memahami bagaimana kondisi sulit dan berat yang disebabkan Pandemi Covid-19 di DIY. Kami mengapresiasi Rancangan Anggaran, Pendapatan dan Belanja Daerah DIY tahun anggaran 2022. Di tengah situasi sulit dan berat karena Pandemi Covid 19, Pemda DIY tetap optimis dalam asumsi target pencapaian ekonomi makro. Kami berharap RAPBD DIY tahun anggaran 2022 tetap memprioritaskan penanganan Covid-19 baik untuk penanganan kesehatan, pemulihan ekonomi, jaring pengaman sosial, khususnya kepada masyarakat yang benar-benar terdampak Covid 19, khususnya terhadap kelompok rentan, seperti perempuan, anak, lansia, difabel, UMKM dll.

Hadirin Sidang Paripurna yang kami hormati,

Berdasarkan dokumen RKPD DIY tahun 2022 yang telah ditetapkan dalam Pergub No. 61/2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022 menetapkan tema **Pengembangan SDM Unggul dan Sektor Strategis untuk Pemulihan Sosial Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta**. Tema tersebut tidak berbeda jauh dengan tema RKPD tahun 2021, namun dalam tema RKPD 2022 sektor strategis menjadi perhatian dalam upaya pemulihan sosial ekonomi di tengah Pandemi Covid-19 yang belum berakhir. Terkait dengan tema tersebut kami ingin menanyakan :

1. **Upaya konkrit apa yang akan dilakukan Pemda DIY untuk mewujudkan tema tersebut mengingat Pandemi Covid-19 dimungkinkan masih terjadi ? Mohon penjelasan.**
2. **Sektor strategis apa yang menjadi prioritas dalam tahun 2022 mengingat Pandemi Covid-19 dimungkinkan masih terjadi? Mohon penjelasan.**
3. **Bagaimana upaya Pemda DIY dalam mewujudkan target akhir RPJMD 2022 yang memasuki tahun terakhir, sementara semua target ekonomi makro mengalami penurunan akibat Pandemi Covid-19? Mohon penjelasan.**

Asumsi-asumsi ekonomi makro juga masih mengalami rasionalisasi. Dalam dokumen Kebijakan Umum Anggaran (KUA) asumsi dalam RAPBD DIY tahun anggaran 2022 adalah : (1) Pertumbuhan ekonomi berkisar antara 5,4% – 6 %; (2) Angka kemiskinan berkisar antara 8,5% – 9%. Angka Pengangguran Terbuka (TPT) ditargetkan pada 6,24% - 5,52%. Pertanyaan kami :

1. **Angka pertumbuhan ekonomi pada RAPBD 2022 pada angka 5,4% - 6% merupakan target yang cukup tinggi mengingat pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi di DIY berada pada -2,69%, sedangkan pada Triwulan I 2021 hanya tumbuh 0,86% (sumber : Bank Indonesia). Pertanyaan kami, asumsi apa yang menyebabkan Pemda DIY cukup optimis memasang target pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5% - 5,70% di tengah situasi Pandemi Covid-19 yang masih terjadi. Mohon penjelasan.**
2. **Angka kemiskinan DIY pada RAPBD 2022 ditargetkan pada angka 8,5% - 9%. Angka kemiskinan DIY pada tahun 2020 berada pada angka 12,28% di atas angka kemiskinan nasional 9,22%, sementara target angka kemiskinan DIY pada akhir RPJMD DIY tahun 2022 pada angka 7,3%. Pertanyaan kami, asumsi dan upaya apa yang akan dilakukan oleh pemda DIY dalam menurunkan angka kemiskinan mengingat target akhir RPJMD**

tahun 2022 angka kemiskinan berada pada angka 7,3% (terjadi *gap* lebih 4% atas target akhir RPJMD 2022)? Mohon penjelasan.

3. **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tahun 2022 ditargetkan pada 6,24% - 5,52 %. Pertanyaan kami, upaya apa yang akan dilakukan Pemda DIY dalam menurunkan angka pengangguran sementara sektor jasa dan konsumsi di DIY mengalami penurunan yang cukup tajam dikarenakan oleh Pandemi Covid-19 yang berdampak pada pemutusan hubungan kerja. Mohon penjelasan.**

Dalam pembahasan KUA PPAS tahun anggaran 2022 dari sisi pendapatan sebesar 5,8 T, sedangkan dari sisi pembelanjaan sebesar 6,3 T. Bagaimana penjabaran atas pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran 2022? Mohon penjelasan

Dalam dokumen KUA RAPBD tahun anggaran 2022, sektor penerimaan pembiayaan salah satunya adalah SILPA sebesar 562,9 M. Bagaimana pemanfaatan SILPA tahun anggaran 2022? Mohon penjelasan.

Terkait dengan Sembilan tahun Keistimewaan DIY, masih banyak masyarakat yang menilai belum banyak menikmati manfaat atas berlakunya UU Keistimewaaan No. 13/2012 khususnya dalam penanganan dampak Pandemi Covid-19. Dana Keistimewaan DIY yang setiap tahunnya diberikan pemerintah pusat kepada DIY sejatinya bisa menjadi salah satu *resource* yang dapat digunakan dalam penanganan Pandemi Covid-19. Pertanyaan kami :

- 1. Bagaimana skema dana kesitimewaan dalam RAPBD 2022 dalam penanggulangan dan penanganan Pandemi Covid-19 yang dimungkinkan masih terjadi? Mohon penjelasan.**
- 2. Bagaimana akselerasi, dan monitoring evaluasi penggunaan dana keistimewaan sampai ke masyarakat dalam penanganan dan penanggulangan Pandemi Covid-19 di DIY yang dimungkinkan masih terjadi? Mohon Penjelasan.**

Hadirin Sidang Paripurna yang kami hormati,

Fraksi Partai Golkar DIY mengapresiasi optimisme Pemda DIY pada RAPBD DIY tahun anggaran 2022 di tengah situasi sulit dan berat, namun beberapa hal yang perlu menjadi catatan dan perhatian Pemda DIY adalah :

1. Pemda DIY perlu melakukan akselerasi penggunaan energi yang ramah lingkungan dan efisien. Penggunaan energi terbarukan yang ramah lingkungan, seperti tenaga surya perlu mendapat perhatian khususnya untuk penerangan jalan umum, mengingat energi konvensional saat ini sangat membebani APBD DIY.
2. Pemda DIY perlu merevisi target RPJMD 2022 mengingat target makro ekonomi tidak tercapai dikarenakan adanya Pandemi Covid-19.
3. Penanganan dan penanggulangan Pandemi Covid-19 perlu menjadi perhatian dan prioritas Pemda DIY agar sektor ekonomi, pendidikan, pariwisata, sosial dapat kembali berjalan normal dengan adaptasi kebiasaan baru.

Demikian Pemandangan Umum Fraksi Partai Golkar DIY terhadap Nota Rancangan Anggaran dan Belanja Daerah DIY tahun anggaran 2022. Semoga dalam RAPBD DIY tahun anggaran 2022 dapat semakin efektif dan efisien dalam penanggulangan dan penanganan Covid-19 di DIY. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberi kita kemudahan dan kelancaran dalam upaya mengurangi dampak Pandemi Covid-19 di DIY. Aamiin.

Sekian dan terima kasih

Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuuh

Yogyakarta, 6 September 2021

Ketua,
Fraksi Partai Golkar DPRD DIY



(Rany Widayati, SE, MM)

Sekretaris,
Fraksi Partai Golkar DPRD DIY



(Agus Sumaryanto, ST)

Juru Bicara
Fraksi Partai Golkar DIY



(Rany Widayati, SE, MM)